

PENDAMPINGAN PEMBUKUAN TRANSAKSI KEUANGAN SALAH SATU USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (UMKM) TOKO KUE (BAKERY) ONLINE BULBULSKITCH, TANGERANG

Satria Adhitama

Prodi Diploma III Kebendaharaan Negara, Politeknik Keuangan Negara STAN

Article History

Received : Maret-2025
Revised : Maret -2025
Accepted : April-2025
Published : April -2025

Corresponding author*:

Satria Adhitama

Contact:

satria.bc@pknstan.ac.id

Cite This Article:

Adhitama, S. (2025).

PENDAMPINGAN PEMBUKUAN
TRANSAKSI KEUANGAN
SALAH SATU USAHA MIKRO,
KECIL, DAN MENENGAH
(UMKM) TOKO KUE (BAKERY)
ONLINE BULBULSKITCH,
TANGERANG. Jurnal Abdi
Masyarakat Multidisiplin, 4(01), 34–
41.

DOI:

<https://doi.org/10.56127/jammu.v4i0.1.2188>

Abstract: Financial transaction bookkeeping assistance was carried out at one of the Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) engaged in the online bakery sector, namely Bulbulskitch in Tangerang. This MSME was founded in 2020 by Grace Natassya, a housewife who has a hobby of baking bread. However, in its development, Bulbulskitch faced obstacles in financial management, especially in terms of financial transaction bookkeeping. The absence of separation of business and personal accounts, as well as irregularities in recording transactions, made potentially difficulties in accurately determining business profits or losses. This community service activity aims to assist Bulbulskitch in compiling transparent and accountable financial transaction bookkeeping. The methods used include three main stages: preparation, implementation of financial preparation, and assistance and evaluation. The results of this activity show that Bulbulskitch has been able to compile simple transaction bookkeeping and financial reports for the period May-June 2024, although there are still some obstacles such as irregularities in archiving transaction evidence. This activity provides benefits in the form of increasing knowledge and skills of MSME owners in financial management, as well as recommendations to separate personal and business accounts, and improve discipline in recording transactions. It is hoped that similar activities can continue to be carried out to support the development of MSMEs in Indonesia.

Keywords: assistance, community service, financial transaction bookkeeping, MSMEs.

Abstrak: Pendampingan pembukuan transaksi keuangan dilakukan pada salah satu Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang bergerak di bidang toko roti online, yaitu Bulbulskitch di Tangerang. UMKM ini Didirikan pada tahun 2020 oleh Grace Natassya, seorang ibu rumah tangga yang memiliki hobi membuat roti. Namun dalam perkembangannya, Bulbulskitch menghadapi kendala dalam pengelolaan keuangan, terutama dalam hal pembukuan transaksi keuangan. Tidak adanya pemisahan rekening usaha dan pribadi, serta ketidakteraturan dalam pencatatan transaksi, berpotensi menyebabkan kesulitan dalam menentukan keuntungan atau kerugian usaha secara akurat. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk membantu Bulbulskitch dalam menyusun pembukuan transaksi keuangan yang transparan dan akuntabel. Metode yang digunakan meliputi tiga tahap utama: persiapan, pelaksanaan penyusunan pembukuan, serta pendampingan dan evaluasi. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa Bulbulskitch telah mampu menyusun pembukuan transaksi dan laporan keuangan sederhana untuk periode Mei-Juni 2024, meskipun masih terdapat beberapa kendala seperti ketidakteraturan dalam pengarsipan bukti transaksi. Kegiatan ini memberikan manfaat berupa peningkatan pengetahuan dan keterampilan pemilik UMKM dalam pengelolaan keuangan, serta rekomendasi untuk memisahkan rekening pribadi dan usaha, serta meningkatkan kedisiplinan dalam pencatatan transaksi. Diharapkan kegiatan serupa dapat terus dilakukan untuk mendukung pengembangan UMKM di Indonesia.

Kata Kunci: pembukuan transaksi keuangan, pengabdian kepada masyarakat, pendampingan, UMKM.

PENDAHULUAN

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2008, Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang. Sedangkan Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang. Dan Usaha Menengah yaitu usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak

perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang.

Ketiga usaha tersebut dikenal secara luas dengan sebutan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah atau UMKM. Sebagian besar UMKM saat ini merupakan kegiatan usaha rumah tangga yang dapat menyerap banyak tenaga kerja. Bagi perekonomian Indonesia UMKM memiliki kontribusi besar dalam mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia. UMKM terus mengalami tren yang positif dengan jumlahnya yang terus bertambah setiap tahunnya. Tren positif ini akan berdampak baik bagi perekonomian Indonesia. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, kontribusi UMKM terhadap PDB Nasional sebesar 60,5%. Hal ini menunjukkan bahwa UMKM yang ada di Indonesia sangat potensial untuk dikembangkan hingga dapat berkontribusi lebih besar lagi bagi perekonomian.

Saat ini sebagian besar UMKM Indonesia dikuasai oleh bisnis kuliner atau makanan. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah Industri Mikro dan Kecil sektor makanan mencapai 1,59 juta unit usaha pada tahun 2022 dan proporsi IMK sektor makanan mencapai 36,7% dari seluruh IMK nasional, yang totalnya berjumlah 4,34 juta unit usaha. Bisnis kuliner atau makanan seolah-olah menjadi bisnis yang tidak akan pernah mati. Bisnis makanan di Indonesia merupakan bisnis yang paling cepat berkembang dengan berbagai macam varians atau jenis di antaranya:

1. bisnis makanan berat seperti pecel lele, soto, sate, warteg, dan lain-lain;
2. bisnis makanan tidak terlalu berat seperti seblak, bakso, mie ayam, dan lain-lain;
3. bisnis minuman seperti jus, capcin, kopi, dan minuman lainnya;
4. bisnis aneka camilan atau makanan ringan;
5. bisnis *frozen food*;
6. bisnis kafe;
7. dan lain-lain.

Selain varians bisnis kuliner atau makanan di atas, terdapat varian lain dari bisnis kuliner atau makanan yaitu bisnis roti atau bakery. Bakery merupakan sebutan yang digunakan untuk menyebut sebuah tempat yang memproduksi atau menjual beragam baked goods, dimulai dari roti hingga pastry. Berbagai usaha bakery bermunculan di Indonesia mulai dari yang benar-benar hanya memproduksi dan menjual roti hingga yang sekaligus menyediakan tempat untuk bersantai atau yang dikenal dengan cafe. Ada juga IKM yang menjual produk bakery nya baik secara online, offline, maupun keduanya.

Salah satu IKM yang bergerak di bidang bakery adalah Bulbulskitch yang sudah berdiri sejak tahun 2020. Bulbulskitch didirikan oleh seorang ibu rumah tangga Grace Natassya yang memiliki hobi memanggang roti. Berangkat dari pengalaman dan belajar di beberapa kursus memasak, Grace Natassya membuka toko roti secara online dengan nama Bulbulskitch. Bulbulskitch memiliki motto Bulbulskitch Makes You Crave For More. Berharap para pelanggan yang sudah mencoba produk dari Bulbulskitch akan menginginkan terus lagi dan lagi. Semua produk Bulbulskitch diproduksi sendiri oleh Grace Nattassya dengan bahan-bahan premium. Semua produk Bulbulskitch dibuat ketika terdapat pesanan dari pelanggan sehingga para pelanggan mendapatkan produk yang fresh. Berbagai macam varian roti disediakan oleh Bulbulskitch mulai dari roti manis, bolu, lapis legit, lapis surabaya, kue kering, kue tart, puding, salad buah, dan lain sebagainya. Bulbulskitch juga menyediakan hampers atau bingkisan yang bersifat tematik seperti ulang tahun, Idul Fitri, Natal, dan Chinese New Year.

Berdasarkan hasil diskusi dengan pemilik Bulbulskitch, Grace Nattassya, terdapat beberapa permasalahan yang menjadi kendala dalam pengembangan usaha bagi Bulbulskitch. Usaha yang digeluti oleh Bulbulskitch masih tergolong baru di mana usaha ini baru didirikan di tahun 2020. Grace Nattassya sebagai pemilik usaha memiliki keterbatasan dalam melakukan pencatatan atau pembukuan penerimaan dan pengeluaran. Keuntungan atau kerugian tidak pernah diketahui secara pasti mengingat tidak adanya pembukuan transaksi keuangan dan tidak adanya pemisahan rekening usaha dan rekening pribadi. Berkaitan dengan hal tersebut, saya merumuskan terdapat permasalahan dalam menjalankan UMKM tersebut yaitu keterbatasan dalam memahami dan menyusun pembukuan transaksi keuangan UMKM.



Gambar 1. Produk Bulbulskitch Edisi Idul Fitri 2024



Gambar 2. Produk Bulbulskitch Edisi Imlek 2024



Gambar 3. Produk Bulbulskitch Edisi Imlek 2023



Gambar 4. Produk Bulbulskitch Lainnya

METODE PENELITIAN

Tahapan Kegiatan

Dalam mencapai tujuan yang ingin dicapai, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang dalam tiga tahap sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

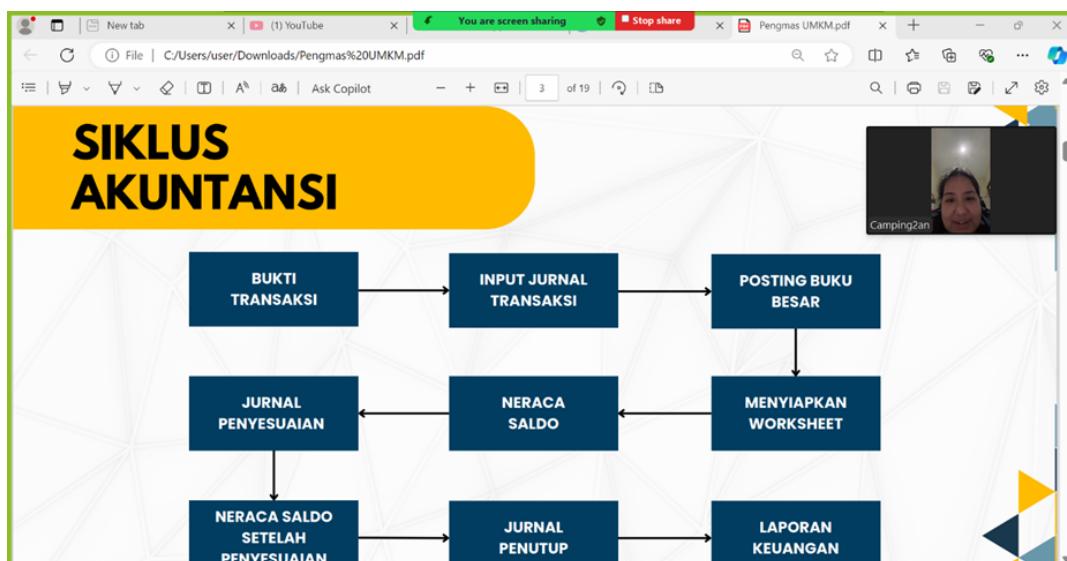
- 1) Melakukan diskusi secara daring untuk memperkenalkan diri dan menggali informasi awal secara umum.
- 2) Melakukan diskusi interaktif terkait data pendirian UMKM dan partisipasi pemilik UMKM.
- 3) Mengumpulkan data primer berupa catatan dan transaksi keuangan penerimaan dan pengeluaran, serta aset yang dimiliki.



Gambar 5. Bukti Persiapan Pendampingan

b. Tahap Pelaksanaan Pendampingan Penyusunan Pembukuan Transaksi

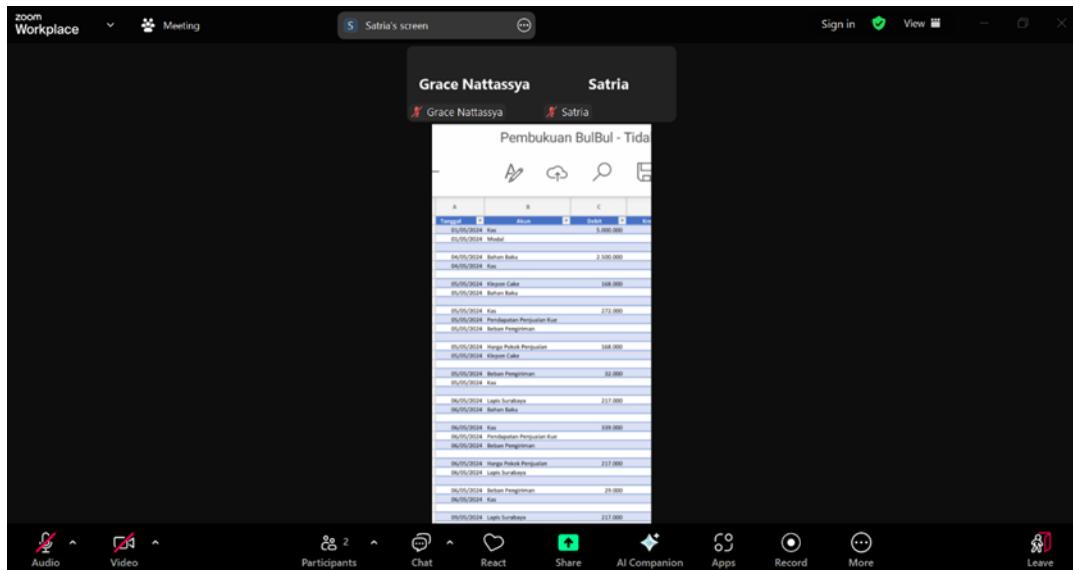
- 1) Menjelaskan secara daring tahapan-tahapan dalam penyusunan pembukuan.
- 2) Melakukan pembukuan berdasarkan bukti transaksi.
- 3) Mencatat transaksi keuangan yang dapat dilengkapi dengan catatan pada transaksi terkait.
- 4) Melakukan diskusi secara daring untuk menyampaikan materi prinsip-prinsip dan cara melakukan pembukuan transaksi.
- 5) Melakukan latihan secara mandiri untuk mengukur kemampuan pengelolaan keuangan UMKM.



Gambar 6. Bukti Pelaksanaan Pendampingan

c. Tahap Evaluasi

- 1) Melihat hasil penyajian pembukuan transaksi yang dicatat pengelola UMKM dan pendampingan secara daring.
- 2) Melakukan diskusi dan presentasi secara langsung untuk mengatasi beberapa masalah dan kendala yang dihadapi
- 3) Melakukan evaluasi atas hasil yang dicapai dan kemungkinan pengembangan usaha dan kerja sama.



Gambar 6. Bukti Evaluasi Pendampingan

Partisipasi Mitra

Untuk meningkatkan efektivitas kegiatan pengabdian masyarakat, maka diperlukan keterlibatan aktif dari ketua UMKM dan anggota UMKM. Keterlibatan ketua UMKM diperlukan untuk menjalin pengertian terkait pembukuan yang sampai saat ini masih belum dapat tercatat dengan baik. Pembukuan transaksi yang masih belum tercatat dengan baik ini menyebabkan sulitnya melakukan analisis biaya produksi sehingga harga penjualan dikhawatirkan kurang akurat. Kesulitan ini merupakan sebuah kerugian yang terjadi karena UMKM tidak melakukan pembukuan. Manfaat keterlibatan ketua dan anggota dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini sebagaimana tercantum dalam berikut.

Tabel 1. Tabel Peran dan Manfaat Keterlibatan Mitra

No.	Nama Mitra	Peran	Manfaat
1.	UMKM Bulbulskitch	Mempersiapkan bukti transaksi, dokumen pendukung terkait, dan informasi pengelolaan keuangan UMKM	Memberi kemudahan dalam menyusun pembukuan transaksi keuangan UMKM
2.		Memberikan data pendukung dan arah kebijakan pengelolaan keuangan UMKM	Membuat penjelasan dalam rangka membantu menyusun pembukuan transaksi oleh UMKM

Evaluasi dan Keberlanjutan Program

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini diharapkan dapat membantu UMKM yang belum melakukan pembukuan transaksi keuangannya dengan baik. Selanjutnya UMKM diharapkan mampu menyajikan data pendukung sebagai bahan penyusunan laporan laba/rugi yang bersumber dari hasil penjualan. Sebagai unit usaha yang masih dikatakan baru, kiranya kegiatan ini juga dapat membantu untuk memetakan potensi usaha dan menentukan strategi bisnis yang sesuai. Selain itu, partisipasi UMKM yang

terlibat langsung perlu mendapat perhatian dengan harapan agar kegiatan usaha ini selain memajukan unit usaha, namun juga bisa memberikan nilai tambah dan sumber pendapatan UMKM.

Kegiatan ini akan menghasilkan dokumentasi dan media pelaporan lainnya sebagai bentuk *transfer knowledge* pengetahuan dalam pembukuan transaksi. Pengabdi dari PKN STAN akan berusaha untuk melakukan pendampingan dan konsultasi untuk mencapai target luaran yang telah ditetapkan. Selain itu target luaran pengabdian kepada masyarakat ini adalah pemberitaan di laman atau website PKN STAN.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam bentuk kegiatan bimbingan teknis sesuai dengan tujuan dan rencana yang telah ditetapkan. Dalam rangka mewujudkan tujuan dan menjalankan rencana yang telah ditetapkan, realisasi pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh sebagaimana tersaji pada Tabel 2.

Tabel 2. Realisasi Pelaksanaan Kegiatan

Tahapan	Detil kegiatan	Waktu pelaksanaan
Persiapan	Pengumpulan berkas keuangan Bulbulskitch	Mei – Juni 2024
	Diskusi mengenai proses keuangan Bulbulskitch	Juni - Juli 2024
	Pembuatan format pembukuan	Juli 2024
Pelaksanaan	Melakukan bimbingan teknis pembukuan transaksi keuangan Bulbulskitch	Juni – November 2024
	Melakukan bimbingan teknis laporan keuangan Bulbulskitch	Oktober - November 2024
Evaluasi	Penyusunan pembukuan transaksi keuangan dan laporan keuangan Bulbulskitch	Oktober – November 2024

Kegiatan berjalan efektif atas dukungan keterlibatan aktif dari mitra terkait. pihak yang terlibat dalam kegiatan ini adalah Bulbulskitch dan Tim Pengabdian kepada Masyarakat (Pengmas) PKN STAN. Peran dan manfaat keterlibatan mitra dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini sebagaimana tercantum dalam tabel 3.

Tabel 3. Peran dan Manfaat Keterlibatan Mitra

No.	Nama	Peran	Manfaat Keterlibatan
1	Tim Pengmas STAN	<ul style="list-style-type: none"> • Berkoordinasi dengan mitra • Melakukan kompilasi bukti-bukti transaksi keuangan • Melakukan pemaparan <i>sharing session</i> • Melakukan pendampingan praktik 	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu permasalahan mitra • Aktualisasi keilmuan di masyarakat.
2	Bulbulskitch	<ul style="list-style-type: none"> • Menyediakan bukti transaksi keuangan • Menyusun pembukuan transaksi keuangan dan laporan keuangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Pencatatan keuangan menjadi lebih tertib • Uang yang keluar dan masuk menjadi terpantau • Bisa memprediksi

No.	Nama	Peran	Manfaat Keterlibatan
			keuntungan dalam sebulan

Output/luaran hasil kegiatan pengabdian masyarakat Bimbingan Teknis Pembukuan Transaksi Keuangan adalah sebagaimana tersaji pada tabel 4.

Tabel 4. Luaran dan Indikator Capaian

No	Luaran	Indikator Capaian
1	Pembukuan Transaksi dan Laporan Keuangan	Bulbulskitch mampu menyusun pembukuan transaksi keuangan serta laporan keuangan setelah mendapat bimbingan teknis dari Tim Pengmas PKN STAN. Hasilnya menunjukkan bahwa Bulbulskitch mampu menyusun pembukuan transaksi dan laporan keuangan secara sederhana untuk periode Mei – Juni 2024. Untuk bulan Juli s.d. September 2024, tidak terdapat kegiatan UMKM (penjualan makanan) karena <i>focus owner</i> untuk kesembuhan orang tuanya (dibuktikan dengan tidak ada transaksi penjualan di rekening koran bulan Juli s.d. September 2024).
2	Laporan Kegiatan Pengmas	Laporan kegiatan disusun dan dilaporkan bulan November 2024.

KESIMPULAN DAN SARAN

Secara umum, program pengabdian masyarakat Bimbingan Teknis Pembukuan Transaksi Keuangan bagi UMKM (khususnya untuk Bulbulskitch) telah terlaksana dengan baik. Hasil evaluasi yang dilaksanakan melalui wawancara dan observasi terhadap pemilik UMKM PPST Kencana Mas sebagai berikut:

1. Tidak adanya pemisahan rekening untuk usaha dan pribadi. Bulbulskitch menggunakan satu rekening untuk semua urusan.
2. Tidak ada pencatatan transaksi keuangan pada Bulbulskitch. Tim Pengmas harus membantu mengidentifikasi mana pengeluaran dalam rangka bisnis atau usaha, mana pemasukan dari penjualan kue, mana pengeluaran atau pemasukan pribadi.
3. Selain itu, pihak Bulbulskitch juga tidak tertib dalam mengarsipkan bukti transaksi keuangan, sehingga penyusunan pembukuan menjadi kurang meyakinkan.

Saran perbaikan bagi kegiatan serupa selanjutnya sebagai berikut:

1. Adanya pemisahan rekening pribadi dan rekening usaha.
2. Adanya kedisiplinan dari pemilik UMKM untuk mencatat setiap transaksi bisnis yang dilakukan.
3. Diharapkan komitmen dari pemilik UMKM sehingga pengmas dapat dilaksanakan tepat waktu.

Meski berlangsung relatif singkat, kegiatan pengmas ini memberikan tambahan pengetahuan bagi pelaku UMKM tentang penyusunan pembukuan transaksi dan laporan keuangan. Mitra berharap kegiatan serupa dapat terus dilakukan secara luring dan dengan skema yang lebih efektif untuk meningkatkan partisipasi UMKM dalam pembukuan transaksi dan laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Andreano, R., Audrelya, J. F., Fauziya, S., Fauziyah, R. N., & Adiyanto, M. R. (2023). Penerapan Pembukuan Sederhana pada UMKM Terang Bulan Mini Bu Yani Di Desa Telang. *Jurnal Media Akademik (JMA)* 2(6), 1-11.
- [2] Feriyanto, O., & Nuryani, Y. (2024). Analisis Kesiapan Umkm Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) (Studi Kasus Pasar Segar Kopo Bandung). *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 9(3), 1806-1817.

- [3] Fitriani, P. A. (2021). Analisis Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Emkm Di Kelurahan Padasuka. *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan* 4(2), 109-113.
- [4] Hidayat, N. K., & Raganata, G. (2022). Pengenalan Pencatatan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menegah Berbasis Digital di Kelurahan Situ Gede, Kecamatan Bogor Barat, Kota Bogor. *Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 355-366.
- [5] Husainah, N., Riyanti, & Darto. (2021). Model Akuntansi Sederhana Bagi UMKM. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 1-7.
- [6] Indrawati, B. (2011). Peranan Pembukuan Keuangan Bagi Perkembangan Usaha UMKM. *Jurnal Kajian Ilmiah Ubhara Jaya* 1(1), 1197-1205.
- [7] Nikmah, A. N., Marlina, Kurniasih, U., & Fikri, M. K. (2023). Pentingnya Pembuatan Laporan Keuangan Bagi Pelaku Usaha UMKM Di Kabupaten Pekalongan. *Jurnal Sahmiyya* 2(1), 205-211.
- [8] Notoatmojo, M. I., Ariyanti, R., & Imron, A. (2024). Analisis Faktor yang Mempengaruhi UMKM dalam Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Sak Emkm dengan Pemahaman Sak Emkm Sebagai Variable Moderating (Studi Kasus pada UMKM di Kota Pekalongan). *Jurnal Ekonomi Efektif* 6(3), 483-498.
- [9] Salim, M. A., Kurniati, R. R., Nisa'us Sholikah, & Nuriyanti, I. (2023). Pendampingan Pembukuan Usaha Industri Rumah Tangga Roti Bolu Kukus Berbahan Dasar “Pisang Kepok” Di Desa Mulyoagung. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 4(4), 3729-3735. Retrieved from <https://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/view/1555>
- [10] Syaula, M., Amelia, O., & Pramono, C. (2023). Analisis Pengelolaan Keuangan UMKM Untuk Meningkatkan Ekonomi Setelah Pandemi Di Desa Kota Pari. *Jurnal Bisnis Net* 6(1), 9-15.
- [11] Suhartono, S., Meiden, C., Triyani, Y., Adrea, S. N., & Sare, M. K. (2022). Pendampingan Berkelanjutan dan Pelatihan Penyusunan “Sustainability Company Profile” UMKM Toko Roti LindaYes. *Jurnal Abdimas Perbanas*, 3(2), 93–103. <https://doi.org/10.56174/jap.v3i2.485>
- [12] Utama, A. P., Putri, D. A. T. J., Agasta, M. D. Y., Farisa, S. A., Ayunda, N., Naskhi, R. A. S., Fajriyah, N. R., & Febrianti, D. (2025). Pendampingan UMKM Arjuna Bakery dalam Rangka Memperluas Segmentasi Pasar serta Efisiensi Pembuatan Laporan Keuangan di Era Digitalisasi. *Capacitarea: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 45-56. <https://doi.org/10.35814/capacitarea.2025.006>